

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur dari kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Melalui definisi tersebut, perlu diselenggarakan upaya-upaya kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

Fasilitas kesehatan menjadi salah satu tempat yang digunakan untuk melaksanakan upaya penerapan pengobatan yang meningkatkan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif). Salah satu fasilitas yang disediakan oleh pemerintah untuk menerapkan hal tersebut pada masyarakat yaitu Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Puskesmas menurut Permenkes No. 74 Tahun 2016 adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Puskesmas merupakan unit kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat. Maka dari itu, pelayanan kesehatan pada puskesmas menjadi sangat penting.

Pelayanan Kefarmasian merupakan kegiatan yang terpadu dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah Obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Tuntutan pasien dan masyarakat akan peningkatan mutu pelayanan kefarmasian yang mengharuskan adanya orientasi kepada pasien (*patient oriented*) dan tidak lagi kepada produk (*drug oriented*). Apoteker sebagai tenaga kefarmasian memiliki peran penting yang tidak tergantikan oleh tenaga kesehatan lain terkait manajemen obat dan perbekalan kesehatan. Salah satu contoh kegiatan manajemen yang dilakukan adalah melakukan kegiatan yang meliputi: perencanaan, permintaan obat ke Gudang Farmasi Kota, penerimaan obat, penyimpanan, pendistribusian dan pelaporan.

Besarnya peran dan tanggung jawab apoteker dalam melakukan kegiatan kefarmasian menuntut apoteker untuk mengembangkan pengetahuannya, maka calon apoteker wajib mengikuti Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas sebagai sarana dalam menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan selama perkuliahan. Puskesmas Klampis Ngasem sebagai sarana tempat dilakukannya kegiatan PKPA. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2019 di Puskesmas Klampis Ngasem, Jl. Arief Rachman Hakim No. 99B, Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan PKPA ini, calon Apoteker dapat menerapkan serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab apoteker sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan etika seorang Apoteker. Semua kegiatan ini bertujuan

menjadikan Apoteker sebagai tenaga kesehatan yang dapat memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat dengan baik serta dapat bekerja secara profesional.

## **1.2 Tujuan Kegiatan**

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap-perilaku/*profesionalism*, serta wawasan dan pengalaman nyata/*reality* untuk melakukan praktek profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan pengembangan praktik profesi Apoteker di Puskesmas.
4. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan (*problem solving*) praktik dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
5. Mempersiapkan calon Apoteker agar memiliki sikap perilaku dan profesionalisme untuk memasuki dunia praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
6. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lain yang bertugas di Puskesmas.
7. Memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk belajar pengalaman praktik profesi Apoteker di

Puskesmas dalam kaitan dengan peran, tugas dan fungsi Apoteker dalam bidang kesehatan masyarakat.

### **1.3 Manfaat Kegiatan**

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di Puskesmas.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.